

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **Bulan Juli 2024.** Pada Juli 2024, Kota Batam mengalami inflasi *year on year (y-on-y)* sebesar 2,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,45. Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* Kota Batam bulan Juli 2024 sebesar 0,46 persen, deflasi terjadi karena penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,94 pada Juni 2024 menjadi 106,45 pada Juli 2024. Selanjutnya tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kota Batam sebesar 1,04 persen. Andil komoditas dominan Inflasi Kota Batam Bulan Juli Tahun 2024 (m-to-m): Tarif Listrik 0,06%, Emas Perhiasan 0,03%, Sewa Rumah 0,03%, Cabai Rawit 0,02%, Mobil 0,02%, Angkutan Udara 0,02%, Kentang 0,02%, Sekolah Dasar 0,021%, Sekolah Menengah Pertama 0,01%, Bimbingan Belajar 0,01%. Andil komoditas dominan Deflasi Kota Batam Bulan Juli Tahun 2024 (m-to-m): Sekolah Menengah Atas -0,02%, Cabai merah -0,14%, daging ayam ras -0,05%, sawi hijau -0,05%, tomat -0,05%, tomat kacang panjang -0,04%, bayam -0,02%, telur ayam ras -0,02%, bawang merah -0,02%, ikan tongkol/ikan ambu-ambu -0,02%.
2. **Bulan Agustus 2024.** Pada Agustus 2024, Kota Batam mengalami inflasi *year on year (y-on-y)* sebesar 2,79 persen. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Batam bulan Agustus 2024 sebesar 0,02 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,45 pada Juli 2024 menjadi 106,47 pada Agustus 2024. Selanjutnya tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kota Batam sebesar 1,06 persen. Andil komoditas dominan Inflasi Kota Batam Bulan Agustus Tahun 2024 (m-to-m): Tarif Listrik 0,26%, emas perhiasan 0,06%, ikan tongkol/ikan ambu-ambu 0,03%, mobil 0,02%, kacang panjang 0,02%, bensin 0,02%, sigaret kretek mesin (SKM) 0,01%, ikan selar/ikan tude 0,01%, beras 0,01%, cumi-cumi 0,01%. komoditas dominan Deflasi Kota Batam Bulan Agustus Tahun 2024 (m-to-m): bayam -0,09%, angkutan udara -0,06%, kangkung -0,05%, cabai rawit -0,04%, pakcoy/ pokcoy/bokcoy -0,04%, bawang merah -0,03%, cabai merah -0,03%, udang basah -0,03%, tomat -0,02%, sawi hijau -0,02%.
3. **Bulan September 2024.** Pada September 2024, Kota Batam mengalami inflasi *year on year (y-on-y)* sebesar 2,76 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,66. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Batam bulan September 2024 sebesar 0,18 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,47 pada Agustus 2024 menjadi 106,66 pada September 2024. Selanjutnya tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kota Batam sebesar 1,24 persen. komoditas dominan Inflasi Kota Batam Bulan September Tahun 2024 (m-to-m): Akademi/ Perguruan Tinggi 0,07%, Bayam 0,06%, kangkung 0,05%, sawi Hijau 0,03%, sewa rumah 0,03%, angkutan udara 0,03%, udang basah 0,02%, buncis 0,02%, ikan selar 0,02%, jeruk 0,01%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan III (Tiga) Tahun 2024 berdasarkan kebijakan 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) sebagai berikut:

1. Terjadinya kelangkaan gas LPG 3 Kg di Kota Batam.

Tarif listrik di Kota Batam naik pada 1 Juli 2024. Penyesuaian tarif listrik ini berlaku

2. untuk beberapa golongan pelanggan, seperti rumah tangga mampu, bisnis, industri menengah, dan pemerintahan.
  3. Awal perkuliahan semester Ganjil Tahun 2024 menyebabkan tingkat inflasi meningkat.
  4. Kota Batam bukan daerah penghasil sehingga memerlukan pasokan dari luar daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam dalam pengendalian inflasi pada Triwulan III (Tiga) Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat kordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam yang dihadiri para Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.
2. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara internal dengan Perangkat Daerah (PD) dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan Kementerian dalam Negeri setiap hari seninnya.
3. Melakukan sidik bersama Pertamina di pangkalan-pangkalan gas LPG 3 kg untuk mengetahui penyebab adanya kelangkaan.
4. Pemerintah Kota Batam Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan Operasi Pasar murah bersama dengan Pertamina terkait dengan kelangkaan Gas LPG 3 Kg di Kota Batam.
5. Melakukan sidik bersama Pertamina di pangkalan-pangkalan gas LPG 3 kg untuk mengetahui penyebab adanya kelangkaan.
6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan pemantauan harga yaitu:
  - Melakukan monitoring harga bahan pokok rutin sekali 3 (tiga) kali seminggu.
  - Melakukan monitoring harga bahan pokok setiap hari (program Kementerian Perdagangan).
7. Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, mendistribusikan sembako murah bersubsidi kepada warga di beberapa kelurahan. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meringankan beban ekonomi masyarakat.
8. Pemerintah Kota Batam bersama dengan Perum Bulog Kota Batam melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan.
9. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam rutin melakukan monitoring harga pasar mengecek harga-harga, ketersediaan produksi dan distribusi kebutuhan bahan pangan di pasar tradisional.
10. Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi antara lain yaitu:
  - melaksanakan survey harga ikan di pasar-pasar untuk menjaga keterjangkaun harga.
  - melaksanakan pemantauan ketersediaan ikan di *cold storage*
  - melakukan monitoring mutu ikan di distributor.
  - melakukan koordinasi dengan pelaku usaha produksi hasil perikanan.
11. Bagian Perekonomian Kota Batam melaksanakan *Capacity Building*: “Memahami Pentingnya Pengendalian Inflasi dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Kota Batam” bertujuan untuk meningkatkan pemahaman internal OPD (Organisasi Perangkat Daerah) mengenai inflasi dan dampaknya terhadap perekonomian daerah Kota Batam. Kegiatan ini diharapkan dapat membekali staf dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merumuskan strategi pengendalian inflasi yang efektif.
12. Bagian Perekonomian Kota Batam melaksanakan *Capacity Building* ke Semarang dalam

rangka menambah wawasan dan pemahaman baru dalam rangka mendukung kegiatan/kebijakan koordinasi Pengendalian Inflasi Kota Batam ke TPID Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam selama triwulan III (Tiga) Tahun 2024 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di Kota Batam. Hal yang perlu di evaluasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Batam yaitu Kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi daerah Kota Batam yang telah dilaksanakan agar tetap dilaksanakan dan dioptimalkan semaksimal mungkin serta inovasi-inovasi baru dalam rangka mengendalikan inflasi Kota Batam agar dapat diciptakan seperti inovasi pertanian yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam telah berupaya keras dalam menjaga inflasi agar tetap stabil akan tetapi tantangan yang dihadapi bukan hanya berasal dari dalam akan tetapi berasal dari luar. Adapun beberapa rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam pada tanggal 12 September 2024 sebagai berikut:

1. Pada September 2024, beberapa risiko perlu diwaspadai pada penyumbang inflasi antara lain:
2. Dampak lanjutan kenaikan tarif listrik di Kota Batam terhadap komoditas lainnya.
3. Berlanjutnya kenaikan tekanan harga beras di tengah belum masuknya musim panen.
4. Tekanan harga pada kelompok *core inflation* antara lain kenaikan harga emas perhiasan sejalan dengan perkembangan harga komoditas emas secara global, serta tarif kelompok perguruan tinggi sejalan dengan masuknya tahun ajaran baru.
5. Pengawasan Gas Lpg 3 kg di lapangan harus terus dilakukan sehingga tidak terjadi kelangkaan sampai dengan akhir tahun.
6. Perlu dilakukan antisipasi pengaruh cuaca terhadap ketersediaan pangan di sektor perikanan.
7. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam agar selalu melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap harga-harga komoditi strategis sehingga stabilitas harga dipasaran terjaga.
8. Koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis dengan Instansi terkait agar lebih di tingkatkan agar kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.
9. Agar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait memastikan kelancaran distribusi barang untuk mencegah kelangkaan komoditi strategis.
10. Komunikasi Efektif antar Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam agar terus terjaga dan saling berbagi informasi, sehingga resiko yang akan terjadi dapat segera diidentifikasi.